

KECAMATAN PEKALONGAN DALAM ANGKA

2019

*PEKALONGAN
SUBDISTRICT IN FIGURES*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

**KECAMATAN
PEKALONGAN
DALAM ANGKA**

2019

*PEKALONGAN
SUBDISTRICT IN FIGURES*



Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2019

Pekalongan Subdistrictin Figures 2019

ISBN: 978-602-411-149-6

No. Publikasi/*Publication Number*: 18040.1905

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804100

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 158 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur

© *BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun
Drafting Team

Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2019
Pekalongan Subdistrict in Figures 2019

Pengarah/Director
Ir. Maryono

Penanggung Jawab/Person in Charge:
Ariyanto, SST., M.M.

Penyunting/Editor:
Ika Nur Fadhilah

Pengumpul Data/Data Collector:
Andi Yusman

Penulis/Writer:
Retno Prihandiah, S.Si

Desain & Tata Letak/Design&Layout:
Fahmi Rizal, SST
Retno Prihandiah, S.Si

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Maryono



KATA PENGANTAR

Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Pekalongan.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2017, publikasi disajikan dalam dua bahasa serta dilengkapi dengan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan beberapa judul bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2019
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur



Ir. Maryono

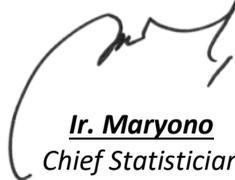


Pekalongan Subdistrict in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Pekalongan Subdistrict.

The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2017, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year there has been a refinement of several chapter titles.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sukadana, September 2019
BPS-Statistics of
Lampung Timur Regency*



Ir. Maryono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/ <i>Map of Lampung Timur Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/ <i>Chief Statistician Of Lampung Timur Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	77
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	105
7 Ekonomi/ <i>Economy</i>	115
8 Transportasi, Komunikasi dan informasi/ <i>Transportation, Communication and information</i>	135
9 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	147

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Total Area by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i> 10
1.2	Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i> 11
1.3	Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>List of River that crosses the Pekalongan Subdistrict, 2018</i> 12
1.4	Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Pekalongan (km), 2018/ <i>The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Pekalongan Subdistrict (km), 2018</i> 13
1.5	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pekalongan Subdistrict, 2018</i> 14
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT 15
2.1	Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i> 24
2.2	Jumlah Anggota Kelembagaan/Organisasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Members Institution/Organization by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i> . 25

2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	26
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi diKecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	27
2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy inPekalongan Subdistrict, 2018</i>	28
2.6	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	29
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	31
3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2010, 2017 dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2010, 2017 and 2018</i>	38
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Village inPekalongan Subdistrict, 2018</i>	39
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	40
3.4	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Family and Average of Family Members by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	41
3.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Birth, Death, and</i>	

	<i>Migration of the Population by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	42
3.6	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Population by Employment/Livelihood in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	43
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	45
4.1	Jumlah Desayang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018/ <i>Number of Village Having Educational Facilities by Village and Educational Level, 2011-2018</i> ...	56
4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester</i>	58
4.3	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester</i>	60
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester</i>	62
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester</i>	63
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester</i>	64
4.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019	

	<i>Semester Ganjil/Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester</i>	65
4.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	66
4.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2018 Odd Semester</i>	67
4.10	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Health Personnel who Living by Village inPekalongan Subdistrict, 2018</i>	68
4.11	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	69
4.12	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	71
4.13	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village inPekalongan Subdistrict, 2018</i>	72
4.14	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	74
4.15	Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of House Building by Village and Type of Construction in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	75
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	77

5.1	Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2018/ <i>Area by Village and Type of Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2018</i>	88
5.2	Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2018</i>	89
5.3	Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2018/ <i>Area of non-Wetland by Village and Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2018</i>	90
5.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	92
5.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	93
5.6	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	94
5.7	Luas Areal Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	95
5.8	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Farmers Group by Village and Classification in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	96
5.9	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	97

5.10	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	98
5.11	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	99
5.12	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Poultry Slaughtered by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	100
5.13	Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Pekalongan (ton), 2018/ <i>Egg Production by Village and Kind of Egg in Pekalongan Subdistrict (ton), 2018</i>	101
5.14	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	102
5.15	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	103
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	105
6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	110
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	111
6.3	Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	113

6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	114
7	EKONOMI/ECONOMY	115
7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	124
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	125
7.3	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	126
7.4	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Economic Support Facilities by Village inPekalongan Subdistrict, 2018</i>	128
7.5	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2017/ <i>Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2017</i>	130
7.6	Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Directory of Tourism/Recreation Object in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	132
7.7	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Accomodations Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	133
8	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI/TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION	135
8.1	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018</i>	143
8.2	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Pekalongan,	

	<i>2018/Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village inPekalongan Subdistrict, 2018.....</i>	<i>145</i>
9	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	147
9.1	Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2018/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2018.....</i>	<i>153</i>
9.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2018/ <i>Village Expenditures in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2018</i>	<i>156</i>
9.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2018/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2018</i>	<i>158</i>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | PERSENTASE LUAS WILAYAH MENURUT DESA DI KECAMATAN PEKALONGAN, 2018/<i>PERCENTAGE OF TOTAL AREA BY VILLAGE IN PEKALONGAN SUBDISTRICT, 2018</i> | 9 |
| 2 | JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)DI KANTOR KECAMATAN DAN KANTOR DESA MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DI KECAMATAN PEKALONGAN, 2018/<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTIN SUBDISTRICT OFFICE AND VILLAGE OFFICE BY HIERARCHY IN PEKALONGAN SUBDISTRICT,2018</i> | 23 |

<https://lampungtimur.kab.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/ <i>Empowerment of Family Welfare</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

BAB
Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
 - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
 - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
 - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
 4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
 5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas
- valleys between mountains.*
 - c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
 3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
 4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
 5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
- Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada
6. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:
- Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;
 - Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.
7. **The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .
8. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 .

luasan 1 m². Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas 1m x 1m alias 1 meter persegi (m²). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1 mm x 1m x 1m = 0,001 m³ = 1 liter.

Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of 1m x 1m aka 1 meter square (m²). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as 1 mm x 1m x 1m = 0.001 m³ = 1 liter.

ULASAN*DESCRIPTION*

Kecamatan Pekalongan merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 59 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Pekalongan adalah 67,48 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Pekalongan memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Batanghari Nuban dan Kabupaten Lampung Tengah; Selatan – Kecamatan Batanghari; Timur – Kecamatan Batanghari Nuban; Barat – Kota Metro.

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kecamatan Pekalongan terdiri dari 12 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Adirejo (4,05 km²), Sidodadi (7,15 km²), Gondang Rejo (9,40 km²), Siraman (4,69 km²), Pekalongan (3,69 km²), Tulus Rejo (5,35 km²), Jojog (7,75 km²), Ganti Warno (6,40 km²), Kali Bening (3,92 km²), Wono Sari (6,60 km²), Adijaya (4,15 km²) serta Gantimulyo (4,33 km²).

Kecamatan Pekalongan memiliki tiga buah sungai utama, yaitu Sungai Batanghari, Sungai Bunut dan Sungai Way Raman.

Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Februari 2018 yaitu mencapai 761 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi

Pekalongan Subdistrict is a land with average high around 59 meters of sea surface. Pekalongan Subdistrict area is 67.48 km².

In terms of geographic position, Pekalongan Subdistrict has boundaries as follows: North – Batanghari Nuban Subdistrict and Lampung Tengah Regency; South – Batanghari Subdistrict; East – Batanghari Nuban Subdistrict; West – Metro Municipality.

In 2018, Pekalongan Subdistrict is divided into 12 villages. The land area of each village is: Adirejo (4.05 km²), Sidodadi (7.15 km²), Gondang Rejo (9.40 km²), Siraman (4.69 km²), Pekalongan (3.69 km²), Tulus Rejo (5.35 km²), Jojog (7.75 km²), Ganti Warno (6.40 km²), Kali Bening (3.92 km²), Wono Sari (6.60 km²), Adijaya (4.15 km²) and Gantimulyo (4.33 km²).

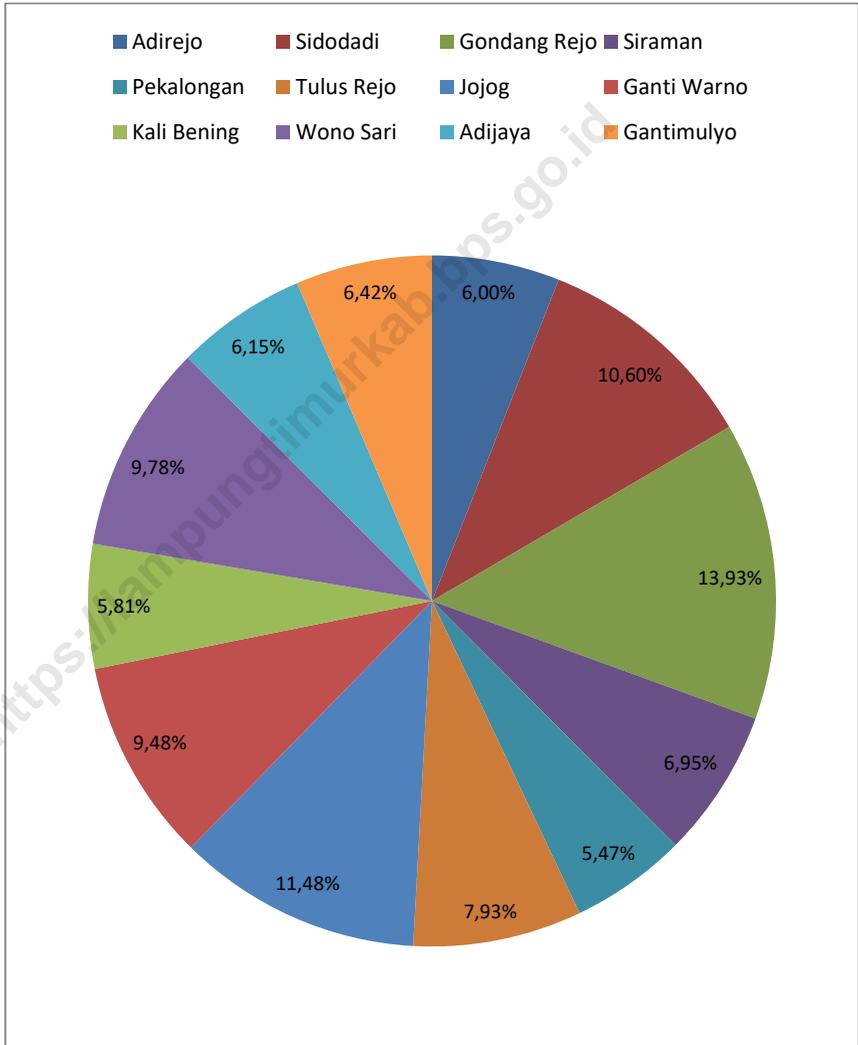
Pekalongan Subdistrict has three main rivers namely Batanghari River, Bunut River and Way Raman River.

The highest rainfall occurred in February 2018 reached 761 mm, while the lowest rainfall occurred in August 2018 with 24 mm.

pada bulan Agustus 2018 yaitu 24 mm.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Picture Percentage of Total Area by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018



Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Total Area by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	4,05	6,00
2	Sidodadi	7,15	10,60
3	Gondang Rejo	9,40	13,93
4	Siraman	4,69	6,95
5	Pekalongan	3,69	5,47
6	Tulus Rejo	5,35	7,93
7	Jojog	7,75	11,48
8	Ganti Warno	6,40	9,48
9	Kali Bening	3,92	5,81
10	Wono Sari	6,60	9,78
11	Adijaya	4,15	6,15
12	Gantimulyo	4,33	6,42
	Pekalongan	67,48	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village		Topografi Topography Lereng -1 Lembah -2 Dataran -3	Tinggi ¹ Height ¹ (m)	Titik Koordinat ¹ Coordinate Location ¹			
(1)		(2)	(3)	(4)			
Kecamatan							
Pekalongan				LS			BT
Desa							
1	Adirejo	3	57	5.0856	LS	105,3526	BT
2	Sidodadi	3	69	5.0981	LS	105,3689	BT
3	Gondang Rejo	3	41	5.0814	LS	105,3948	BT
4	Siraman	3	59	5.0676	LS	105,3804	BT
5	Pekalongan	3	64	5.0819	LS	105,3585	BT
6	Tulus Rejo	3	57	5.074	LS	105,3742	BT
7	Jojog	3	52	5.0387	LS	105,4014	BT
8	Ganti Warno	3	61	5.0545	LS	105,3566	BT
9	Kali Bening	3	68	5.0663	LS	105,3273	BT
10	Wono Sari	3	68	5.0566	LS	105,3269	BT
11	Adijaya	3	64	5.0989	LS	105,3744	BT
12	Gantimulyo	3	49	5.0428	LS	105,3686	BT

Keterangan/Note: ¹Berdasarkan lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/Based on subdistrict office and village office locations

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Pekalongan, 2018
Table List of River that crosses the Pekalongan Subdistrict, 2018

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Desa yang Dilalui <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Sungai Batanghari	Sidodadi
2	Sungai Bunut	Pekalongan
3	Sungai Way Raman	Wonosari

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Pekalongan (km), 2018
The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Pekalongan Subdistrict (km), 2018

	Desa Village	Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Puskesmas Health Center	Kantor Polsek Sector Police Station	Ibukota Kabupaten The Regency Capital
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1,00	0,50	0,50	27,00
2	Sidodadi	3,00	3,00	3,50	27,00
3	Gondang Rejo	5,00	5,00	5,50	13,00
4	Siraman	2,00	3,00	2,80	8,00
5	Pekalongan	1,00	0,30	0,40	20,00
6	Tulus Rejo	2,00	1,00	2,30	20,00
7	Jojog	8,00	7,00	8,70	12,00
8	Ganti Warno	4,00	5,00	4,60	26,00
9	Kali Bening	7,00	5,00	6,00	11,00
10	Wono Sari	7,00	3,00	7,00	12,00
11	Adijaya	4,00	5,00	4,30	11,00
12	Gantimulyo	6,00	2,00	6,50	30,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pekalongan Subdistrict, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)		Hari Hujan Rainy Days	
	Bendungan Garongan Garongan Dam	Gantiwarno	Bendungan Garongan Garongan Dam	Gantiwarno
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	374,0	429,0	14	13
Februari/February	761,0	571,0	23	23
Maret/March	250,0	323,0	16	20
April/April	251,0	232,0	15	15
Mei/May	219,0	207,0	10	11
Juni/June	155,0	111,0	10	9
Juli/July	31,0	37,0	2	4
Agustus/August	24,0	39,0	3	3
September/September	195,0	123,0	7	6
Oktober/October	41,0	42,0	5	5
November/November	100,0	75,0	11	11
Desember/December	176,0	150,0	10	11

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika-Stasiun Klimatologi Masgar Lampung/Meteorological, Climatological and Geophysical Agency-Climatological Station of Masgar Lampung

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
 2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
 3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
 - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
 2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
 3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
 - a. **Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

meeting their own needs and daily needs.

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change(transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;

GOVERNMENT

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Didalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

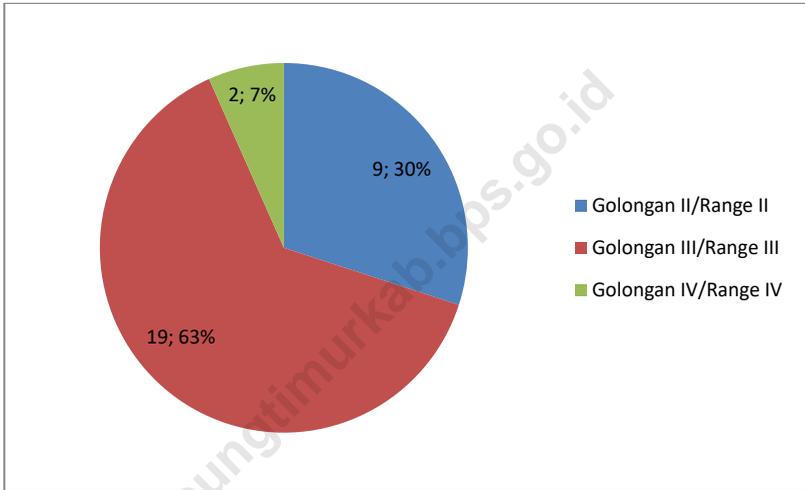
level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).*
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
7. ***Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.*
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
8. *Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sampai dengan tahun 2018, Kecamatan Pekalonganterdiri dari 12 desa 70 dusun dan 291 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa swasembada.</p>	<p><i>Until 2018, Pekalongan Subdistrict consists of 12 villages 70 hamlets and 291 RTs. All villages in this subdistrict are self-sufficient village status.</i></p>
<p>Pada tahun 2018 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Pekalongan tercatat sebanyak 30 yang terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 23 pegawai, sedangkan 7 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.</p>	<p><i>In 2018 the number of civil servants (PNS) in Pekalongan Subdistrict recorded as many as 30 which consists of 20 men and 10women. Civil servants in the subdistrict office numbered 23 employees, while 7 other employees spread across the village office.</i></p>
<p>PNS di Kecamatan Pekalongan 43,33persen berpendidikanDiploma IV/Sarjana ke atas dan sisanya (56,67 persen) berpendidikanSMA.Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 19 pegawai bergolongan III, 9 pegawai bergolongan II, dan lainnya bergolongan IV.</p>	<p><i>Civil servants in Pekalongan Subdistrict 43,33percent arediploma IV graduate/university graduateand the rest are junior high school graduate. While based on class/level rank, 19 employees class III, 9 employees class II, and other are class IV.</i></p>
<p>Seluruh perangkat desa di Kecamatan Pekalongan berjumlah 821 orang yang terdiri dari 12 kepala desa, 12 sekretaris desa, 36 bendahara/kaur/staf kaur, 36 pelaksana teknis (kasi/dll), 341 pelaksana kewilayahan (kadus, ketua RT) dan 384 pegawai desa lainnya (hansip, dll).</p>	<p><i>All village apparatus in Pekalongan Subdistrict numbered 821 people consisting of 12 village heads, 12 village secretaries, 36 treasurer/kaur/kaur's staff, 36 technical implementers (kasi/etc), 341 contonal implementers (kadus, Rt head) and 384 other village officials (hansip, etc.).</i></p>

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Pekalongan, 2018
Picture
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Pekalongan Subdistrict, 2018



Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018**
Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

Desa Village	Klasifikasi Perkotaan/ Perdesaan Classification Urban/Rural	Jumlah Dusun Number of Hamlet	Jumlah RT Number of Neighbor-hood Association
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Adirejo	SWASEMBADA	6	25
2 Sidodadi	SWASEMBADA	8	42
3 Gondang Rejo	SWASEMBADA	10	40
4 Siraman	SWASEMBADA	5	17
5 Pekalongan	SWASEMBADA	4	31
6 Tulus Rejo	SWASEMBADA	5	20
7 Jojog	SWASEMBADA	4	25
8 Ganti Warno	SWASEMBADA	7	17
9 Kali Bening	SWASEMBADA	5	10
10 Wono Sari	SWASEMBADA	6	24
11 Adijaya	SWASEMBADA	5	21
12 Gantimulyo	SWASEMBADA	5	19
Jumlah/Total		70	291
2017		70	261
2016		70	261

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 2.2 Jumlah Anggota Kelembagaan/Organisasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Members Institution/Organization by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

Desa Village	Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) <i>Member of the Community Empowerment Institution</i>	Anggota Tim Penggerak PKK <i>Member of the Family Welfare Empowerment Team</i>	Anggota Karang Taruna <i>Member of Yourh Organization</i>	Anggota Lembaga Kemasyarakatan Lainnya <i>Other Community Institution Members</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Adirejo	30	30	30	19
2 Sidodadi	30	30	25	42
3 Gondang Rejo	30	30	15	39
4 Siraman	30	30	20	40
5 Pekalongan	30	30	27	37
6 Tulus Rejo	30	25	95	75
7 Jojog	30	21	25	34
8 Ganti Warno	30	20	35	17
9 Kali Bening	30	27	15	12
10 Wono Sari	30	24	27	24
11 Adijaya	30	35	15	23
12 Gantimulyo	30	30	50	21
Jumlah/Total	360	332	379	383
2017				
2016				

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pekalongan, 2018
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Pekalongan Subdistrict, 2018

Kantor Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village Office</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Kecamatan/Subdistrict Office			
Pekalongan	13	10	23
Kantor Desa/Village Office			
1 Adirejo	1		1
2 Sidodadi			
3 Gondang Rejo	1		1
4 Siraman	1		1
5 Pekalongan	1		1
6 Tulus Rejo			
7 Jojog	1		1
8 Ganti Warno	1		1
9 Kali Bening			
10 Wono Sari	1		1
11 Adijaya			
12 Gantimulyo			
Jumlah/Total	20	10	30
2017	18	12	30
2016	19	11	30

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Pekalongan, 2018
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Pekalongan Subdistrict, 2018

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior high School</i>	Diploma/ Akademi <i>Diploma/Academy</i>	Diploma IV/ S1/ S2/S3 <i>Diploma IV/Bachelor/Master/Doctoral</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
Pekalongan			10		13	23
Desa/Village						
1 Adirejo			1			1
2 Sidodadi						
3 Gondang Rejo			1			1
4 Siraman			1			1
5 Pekalongan			1			1
6 Tulus Rejo						
7 Jojog			1			1
8 Ganti Warno			1			1
9 Kali Bening						
10 Wono Sari			1			1
11 Adijaya						
12 Gantimulyo						
Jumlah/Total	-	-	17	-	13	30
2017						30
2016						30

GOVERNMENT

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Pekalongan, 2018
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Pekalongan Subdistrict, 2018

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kecamatan/Subdistrict					
Pekalongan		2	19	2	23
Desa/Village					
1 Adirejo		1			1
2 Sidodadi					
3 Gondang Rejo		1			1
4 Siraman		1			1
5 Pekalongan		1			1
6 Tulus Rejo					
7 Jojog		1			1
8 Ganti Warno		1			1
9 Kali Bening					
10 Wono Sari		1			1
11 Adijaya					
12 Gantimulyo					
Jumlah/Total	-	9	19	2	30
2017		9	19	2	30
2016		9	18	3	30

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 2.6 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Nama Kepala Desa Name of Village Chief	Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	DANAR SUBEKTI	AHMAD PARIDI
2	Sidodadi	PANIJAN	BUDI IRAWAN
3	Gondang Rejo	TEKAT	SUBARDI
4	Siraman	BAMBANG HERIYADI	GATOT AGUS SUCIPTO
5	Pekalongan	SAMSUMAR	MUDAKIR
6	Tulus Rejo	SUPRAPTO	WARNA
7	Jojog	SUMARI	TUMISRAN
8	Ganti Warno	SARNO	TISNAK
9	Kali Bening	SUWARTI	FIRDAUS KAMIL
10	Wono Sari	RAHMAD YASIN	DAIM WASPADA
11	Adijaya	AGUS SUPENDI	RUDI SUPRIAWAN
12	Gantimulyo	MARDIONO	RUDI KURNIAWAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Desa Village	Jumlah Aparat Number of Officials				Jumlah ¹ Total ¹
	Bendahara, Kaur dan staff kaur <i>Treasurer, Kaur, and Kaur's staff</i>	Pelaksana Teknis (kasi/dll.) Technical Implement- ers (kasi/ etc.)	Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT) <i>Cantonal Implement- ers (kadus, RT Head)</i>	Pegawai Desa Lainnya (hansip, dll.) <i>Other Village Officials (hansip, etc.)</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Adirejo	3	3	25	32	63
2 Sidodadi	3	3	50	32	88
3 Gondang Rejo	3	3	40	32	78
4 Siraman	3	3	22	32	60
5 Pekalongan	3	3	31	32	69
6 Tulus Rejo	3	3	25	32	63
7 Jojog	3	3	29	32	67
8 Ganti Warno	3	3	24	32	62
9 Kali Bening	3	3	15	32	53
10 Wono Sari	3	3	30	32	68
11 Adijaya	3	3	21	32	59
12 Gantimulyo	3	3	29	32	67

Keterangan/Note: ¹ Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, dll./Include Village Chief, Village Secretary, Treasurer, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, etc.

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://lampungtiptek.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Pekalongan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 50.409 jiwa yang terdiri atas 25.620 jiwa penduduk laki-laki dan 24.789 jiwa penduduk perempuan.</p> <p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kecamatan Pekalongan mengalami pertumbuhan sebesar 1,14 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Wonosari sebesar 1,99 persen.</p> <p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Pekalongan tahun 2018 mencapai 747 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Adirejo dengan kepadatan sebesar 1.248 jiwa/km² dan terendah di Desa Ganti Warno sebesar 546 jiwa/km².</p> <p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2018 di Kecamatan Pekalongan terdapat 386 peristiwa kelahiran, 187 kematian, 117 migrasi masuk, dan 165 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Tulus Rejo sebanyak 31 peristiwa. Sedangkan</p>	<p><i>The population of Pekalongan Subdistrict based on the projection of population in 2018 as many as 50,409 people consisting of 25,620 male and 24,789 female.</i></p> <p><i>Compared to the projected population of 2017, Pekalongan Subdistrict population grew by 1.14 percent. The highest growth occurred in the village of Wonosari at 1.99 percent.</i></p> <p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103.</i></p> <p><i>Population density of Pekalongan Subdistrict in 2018 reached 747 people/km². Population density in 12 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Adirejo with the number of density are 1,248 people/km² and the lowest in Ganti Warno with 546 people/km².</i></p> <p><i>Based on registration data, during the year 2018 in Pekalongan Subdistrict there were 386 birth events, 187 deaths, 117 in-migration, and 165 out-migration. The biggest in-migration event occurred in Tulus Rejo Village as many as 31 events. While the largest out-migration occurred in Sidodadi Village as many as 58 events.</i></p>

migrasi keluar terbesar terjadi di Desa
Sidodadi sebanyak 58 peristiwa.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2010, 2017 dan 2018
Table Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2010, 2017 dan 2018
Population and Population Growth Rate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2010, 2017 and 2018

Desa/Village	Jumlah Penduduk/Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Adirejo	4 385	4 973	5 052	13,41	1,59
2 Sidodadi	5 137	5 511	5 554	7,28	0,78
3 Gondang Rejo	6 362	7 046	7 135	10,75	1,26
4 Siraman	3 734	4 102	4 149	9,86	1,15
5 Pekalongan	4 282	4 547	4 575	6,19	0,62
6 Tulus Rejo	3 243	3 419	3 437	5,43	0,53
7 Jojog	4 543	4 814	4 844	5,97	0,62
8 Ganti Warno	3 155	3 457	3 494	9,57	1,07
9 Kali Bening	2 118	2 421	2 463	14,31	1,73
10 Wono Sari	3 415	3 972	4 051	16,31	1,99
11 Adijaya	2 852	3 235	3 286	13,43	1,58
12 Gantimulyo	2 140	2 344	2 369	9,53	1,07
Pekalongan	45 366	49 841	50 409	11,12	1,14

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Population and Sex Ratio by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	2 552	2 500	5 052	1,02
2	Sidodadi	2 850	2 704	5 554	1,05
3	Gondang Rejo	3 623	3 512	7 135	1,03
4	Siraman	2 106	2 043	4 149	1,03
5	Pekalongan	2 266	2 309	4 575	0,98
6	Tulus Rejo	1 749	1 688	3 437	1,04
7	Jojog	2 474	2 370	4 844	1,04
8	Ganti Warno	1 772	1 722	3 494	1,03
9	Kali Bening	1 273	1 190	2 463	1,07
10	Wono Sari	2 065	1 986	4 051	1,04
11	Adijaya	1 688	1 598	3 286	1,06
12	Gantimulyo	1 202	1 167	2 369	1,03
	Pekalongan	25 620	24 789	50 409	1,03
	2017				
	2016				

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Population Distribution and Density by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	10,02	1 248
2	Sidodadi	11,02	777
3	Gondang Rejo	14,15	760
4	Siraman	8,23	885
5	Pekalongan	9,08	1 240
6	Tulus Rejo	6,82	643
7	Jojob	9,61	626
8	Ganti Warno	6,93	546
9	Kali Bening	4,89	629
10	Wono Sari	8,04	614
11	Adjaya	6,52	792
12	Gantimulyo	4,70	548
	Pekalongan	100,00	747
	2017		
	2016		

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.4 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Family and Average of Family Members by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Jumlah Keluarga Number of Family	Rata-Rata Anggota Keluarga ¹ Average Family Members ¹
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	1 331	4
2	Sidodadi	1 702	3
3	Gondang Rejo	1 896	4
4	Siraman	1 176	4
5	Pekalongan	1 053	4
6	Tulus Rejo	1 038	3
7	Jojog	1 466	3
8	Ganti Warno	977	4
9	Kali Bening	743	3
10	Wono Sari	1 047	4
11	Adijaya	972	3
12	Gantimulyo	677	3
	Pekalongan	14 078	4
	2017		
	2016		

Keterangan/Note: ¹Diolah menggunakan data jumlah penduduk dari BPS/Calculated by using population data from BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 3.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Kelahiran Birth	Kematian Death	Migrasi Masuk/Datang In-Migration	Migrasi Keluar/Pindah Out-Migration
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	21	14	1	7
2	Sidodadi	83	15	17	58
3	Gondang Rejo	21	14	4	10
4	Siraman	8	6	3	2
5	Pekalongan	7	4	4	4
6	Tulus Rejo	42	20	31	26
7	Jojob	77	32	16	6
8	Ganti Warno	8	14	15	13
9	Kali Bening	46	35	5	-
10	Wono Sari	12	7	12	17
11	Adijaya	19	15	2	2
12	Gantimulyo	42	11	7	20
	Pekalongan	386	187	117	165
	2017				
	2016				

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Population by Employment/Livelihood in Pekalongan Subdistrict, 2018

Desa Village	Karyawan			Pensiunan Retired	Wiraswasta/ Pedagang Entrepreneur/ Trader
	Pegawai Negeri Sipil Civil Servant	TNI/ Polri Army/ Police	Swasta Private Employees		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Adirejo	181	6	41		230
2 Sidodadi	147	5	157	38	274
3 Gondang Rejo	63	4	169	31	214
4 Siraman	52	5	87	36	226
5 Pekalongan	89	11	101	47	238
6 Tulus Rejo	105	17	186	23	104
7 Jojog	24	5	124	9	98
8 Ganti Warno	69	15	184	26	250
9 Kali Bening	49	12	24	9	65
10 Wono Sari	189	7	62	34	60
11 Adijaya	41	3	49	17	86
12 Gantimulyo	29		18	5	38
Jumlah/Total	1 038	90	1 202	275	1 883
2017					
2016					

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

TECHNICAL NOTES

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

3. **Non-formal education levelis** an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.

4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
 8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (*Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing*).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

12. **Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

12. **Family Planning (KB)**

is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.

13. Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.

13. *Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.*

a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit,

a. **The permanent building** is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of

semua bahan-bahannya mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur,serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent buildingis** building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.9 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Pekalongan memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 33 tingkat dasar (SD dan MI); 8 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); serta 6 tingkat menengah atas (SMAdan SMK);

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan

Education

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.

Generally, Pekalongan Subdistrict has adequate education facilities, there are: 33 primary levels (SD and MI); 8 junior high school level (SMP and MTs); and 6senior high school level (SMA and SMK);

Health

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The

meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 menggambarkan tentang jumlah tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Pekalongan. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

Agama

Tabel 4.14 menunjukkan jumlah banyaknya tempat ibadah pada tahun 2018 di Kecamatan Pekalongan. Mayoritas penduduk Kecamatan Pekalongan memeluk agama Islam, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah masjid/mushola di setiap desanya.

Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Pekalongan mayoritas bangunan rumah warga termasuk bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 11.360 dan 1.120 bangunan. Namun

improvement of health development will increase the society welfare.

Table 4.10 to 4.11 shows about the health personnel and number of health facilities in Pekalongan Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.

Religion

Table 4.14 shows the number of places of worship in 2018 in Pekalongan Subdistrict. The majority of residents of Pekalongan Subdistrict embraced Islam, this is shown by a large number of mosques/mushola in every village.

Housing

The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Sukadana, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-permanent buildings, each of 11,360 and 1,120 buildings. But still recorded 174 house buildings including non-permanent buildings.

masih tercatat 174 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Desayang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018
Table *Number of Village Having Educational Facilities by Village and Educational Level, 2011-2018*

	Desa Village	SD Primary School			SMP Junior High School		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	5	3	3	1	1	1
2	Sidodadi	3	3	3	-	-	-
3	Gondang Rejo	3	3	4	1	2	2
4	Siraman	3	3	3	-	-	-
5	Pekalongan	3	3	3	2	2	2
6	Tulus Rejo	3	3	3	-	-	-
7	Jojob	2	2	2	-	-	-
8	Ganti Warno	4	1	1	1	1	1
9	Kali Bening	2	2	2	-	-	-
10	Wono Sari	4	4	4	2	2	2
11	Adijaya	5	2	2	1	-	-
12	Gantimulyo	3	3	3	-	-	-
	Pekalongan	40	32	33	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.1

	Desa Village	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Adirejo	1	1	1	-	-	-
2	Sidodadi	-	-	-	-	1	1
3	Gondang Rejo	-	-	-	-	-	1
4	Siraman	-	-	-	1	1	1
5	Pekalongan	1	1	1	1	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	1	1	1	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-	-	-
11	Adijaya	1	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-	-
	Pekalongan	4	3	3	2	2	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil
Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo			4	1		
2 Sidodadi			3			
3 Gondang Rejo			3		1	
4 Siraman			3			
5 Pekalongan			2			
6 Tulus Rejo			2			
7 Jojog			2			
8 Ganti Warno			4		1	
9 Kali Bening			2			
10 Wono Sari			3		1	
11 Adijaya						
12 Gantimulyo						
Jumlah/Total	-	-	28	1	3	-
2017						
2016						

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.2

Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Adirejo					
2 Sidodadi				1	
3 Gondang Rejo					
4 Siraman					
5 Pekalongan					
6 Tulus Rejo					
7 Jojog					
8 Ganti Warno					
9 Kali Bening	1				
10 Wono Sari					
11 Adijaya					
12 Gantimulyo					
Jumlah/Total	1	-	1	-	-
2017					
2016					

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil
Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo					1	
2 Sidodadi						
3 Gondang Rejo			1		1	
4 Siraman						
5 Pekalongan				1	1	1
6 Tulus Rejo				1		
7 Jojog						
8 Ganti Warno						
9 Kali Bening						
10 Wono Sari				1		1
11 Adijaya						
12 Gantimulyo						
Jumlah/Total	-	-	1	3	3	2
2017						
2016						

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.3

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Adirejo	1						
2	Sidodadi							
3	Gondang Rejo			1				
4	Siraman			1				
5	Pekalongan	1						
6	Tulus Rejo							
7	Jojob							
8	Ganti Warno							
9	Kali Bening							
10	Wono Sari							
11	Adijaya							
12	Gantimulyo							
	Jumlah/Total	2	-	2	-	-	-	-
	2017							
	2016							

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester

	Desa/Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	4	24	323	34
2	Sidodadi	3	25	569	35
3	Gondang Rejo	4	32	718	48
4	Siraman	3	20	494	28
5	Pekalongan	2	12	189	17
6	Tulus Rejo	2	12	160	17
7	Jojog	2	17	474	26
8	Ganti Warno	4	28	465	38
9	Kali Bening	2	12	227	18
10	Wono Sari	3	18	177	26
11	Adijaya				
12	Gantimulyo				
	Jumlah/Total	29	200	3796	287
	2017				
	2016				

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1		362	28
2	Sidodadi				
3	Gondang Rejo				
4	Siraman				
5	Pekalongan	1		147	11
6	Tulus Rejo	1		64	11
7	Jojog				
8	Ganti Warno				
9	Kali Bening				
10	Wono Sari	1		70	12
11	Adijaya				
12	Gantimulyo				
	Jumlah/Total	4	-	643	62
	2017				
	2016				

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1	3	31	8
2	Sidodadi				
3	Gondang Rejo	2	28	824	44
4	Siraman				
5	Pekalongan	1	8	171	16
6	Tulus Rejo				
7	Jojog				
8	Ganti Warno	1	19	565	40
9	Kali Bening				
10	Wono Sari	1	3	59	21
11	Adijaya				
12	Gantimulyo				
	Jumlah/Total	6	61	1650	129
	2017				
	2016				

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2019 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2019 Odd Semester

	<i>Desa/Village</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo				
2	Sidodadi				
3	Gondang Rejo				
4	Siraman				
5	Pekalongan	1		57	12
6	Tulus Rejo				
7	Jojog				
8	Ganti Warno				
9	Kali Bening				
10	Wono Sari	1		70	12
11	Adijaya				
12	Gantimulyo				
	Jumlah/Total	2	-	127	24
	2017				
	2016				

Sumber/Source:Kementrian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	<i>DesaVillage</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Kelas Class</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1	5	45	11
2	Sidodadi				
3	Gondang Rejo				
4	Siraman				
5	Pekalongan	1	6	108	13
6	Tulus Rejo				
7	Jojog				
8	Ganti Warno				
9	Kali Bening	1	17	375	43
10	Wono Sari				
11	Adijaya				
12	Gantimulyo				
	Jumlah/Total	3	28	528	67
	2017				
	2016				

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

Tabel 4.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018/2018 Odd Semester

Desa/Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Adirejo				
2 Sidodadi	1	19	559	29
3 Gondang Rejo	1	4	36	10
4 Siraman	1	6	105	12
5 Pekalongan				
6 Tulus Rejo				
7 Jojog				
8 Ganti Warno				
9 Kali Bening				
10 Wono Sari				
11 Adijaya				
12 Gantimulyo				
Jumlah/Total	3	29	700	51
2017				
2016				

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

Tabel 4.10 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Health Personnel who Living by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018*

Desa Village	Dokter Umum/ Spesialis Doctors and Specialist	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat/ Mantri Nurse	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo			6	2		
2 Sidodadi	1		9	9		
3 Gondang Rejo			5	2		
4 Siraman	1		5	2		
5 Pekalongan		2	2	11		
6 Tulus Rejo			2	2	3	
7 Jojog			3	2		
8 Ganti Warno			3	3		
9 Kali Bening			2			
10 Wono Sari			5	5		
11 Adijaya			3	1		
12 Gantimulyo			2			
Jumlah/Total	2	2	47	39	3	-
2017						
2016						

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 4.11 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Health Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018*

Desa Village	Puskesmas/Pustu Public Health Center		Poskesdes Village Public Health Post		Posyandu Integrated Service Post	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Adirejo					1	5
2 Sidodadi					1	7
3 Gondang Rejo		1			1	5
4 Siraman					1	4
5 Pekalongan		1			1	7
6 Tulus Rejo		1			1	5
7 Jojog		1			1	5
8 Ganti Warno		1			1	4
9 Kali Bening					1	5
10 Wono Sari		1			1	5
11 Adijaya					1	5
12 Gantimulyo					1	3
Jumlah/Total		6			12	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.11

Desa Village	Tempat Praktik Dokter Doctor's Office		Tempat Praktik Bidan Midwife's Office		Apotek Pharmacy	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Adirejo				2		
2 Sidodadi		1		5		
3 Gondang Rejo				4		
4 Siraman				2		1
5 Pekalongan		1		2		4
6 Tulus Rejo				2		
7 Jojog		1		3		
8 Ganti Warno		2		2		1
9 Kali Bening				2		
10 Wono Sari				4		
11 Adijaya				1		
12 Gantimulyo				2		
Jumlah/Total		5		31		6

Tabel 4.12 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Pekalongan, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pekalongan Subdistrict, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	7 041
2.	GASTRITIS	1 791
3.	HIPERTENSI	5 789
4.	PRESBIOPI	3 183
5.	CARIES	2 931
6.	DERMUTINS ALERGI	1 496
7.	MIOPIN	1 591
8.	FEBRIS	1 272
9.	DISPEPSIA	1 301
10.	DIARE	946
Jumlah/Total		27 341

Sumber/Source: Puskesmas di Kecamatan Pekalongan/PublicHealth Center in Pekalongan Subdistrict

Tabel 4.13 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adirejo	776	83	15	10	20
2	Sidodadi	846	82	23	20	22
3	Gondang Rejo	1 092	88	16	11	16
4	Siraman	639	46	7	12	14
5	Pekalongan	725	48	11	10	16
6	Tulus Rejo	530	43	14	7	12
7	Jojog	702	19	18	-	92
8	Ganti Warno	508	20	12		68
9	Kali Bening	438	12	8		56
10	Wono Sari	607	14	12		82
11	Adijaya	501	47	12	8	14
12	Gantimulyo	392	48	8		56
Jumlah/Total		7 756	550	156	78	468
	2017	7 662	433	138	98	150
	2016	7 328	591	143	98	465

Lanjutan Tabel/*Continued Table*4.13

	Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adirejo	108	176	135	527
2	Sidodadi	114	164	150	575
3	Gondang Rejo	124	256	231	742
4	Siraman	90	147	118	434
5	Pekalongan	59	209	140	493
6	Tulus Rejo	42	127	116	361
7	Jojog	42	225	236	503
8	Ganti Warno	38	176	164	398
9	Kali Bening	36	180	175	391
10	Wono Sari	34	196	159	381
11	Adijaya	64	107	89	341
12	Gantimulyo	24	172	37	622
Jumlah/Total		775	2 135	1 750	5 768
	2017	344	1 467	932	11 232
	2016	520	1 690	1 461	5 238

Sumber/*Source*: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Pekalongan/*Family Planning Field Extension of Pekalongan Subdistrict*

Tabel 4.14 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Worship Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura/ Sangghah Temple	Vihara/ Cetya Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	6	10				1
2	Sidodadi	8	16				
3	Gondang Rejo	12	16				
4	Siraman	12	3				
5	Pekalongan	5	7				
6	Tulus Rejo	8	5		1		
7	Jojob	12	5	2			1
8	Ganti Warno	5	10				
9	Kali Bening	3	2				
10	Wono Sari	13	3	2			
11	Adijaya	3	3				
12	Gantimulyo	5	4				1
	Jumlah/Total	92	84	4	1	-	3
	2017	91	83	5	1	-	3
	2016	83	87	4	2	-	2

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 4.15 Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of House Building by Village and Type of Construction in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Permanen Permanent	Semi Permanen Semi- Permanent	Non Permanen Non- Permanent	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	126	5	30	1 304
2	Sidodadi	1 530	3	30	1 563
3	Gondang Rejo	2 022	60	19	2 101
4	Siraman	876	300	4	1 180
5	Pekalongan	1 040	9	8	1 057
6	Tulus Rejo	826	39	16	881
7	Jojog	1 488	-	12	1 500
8	Ganti Warno	350	618	9	977
9	Kali Bening	644	-	36	680
10	Wono Sari	845	20	2	867
11	Adijaya	957	63	4	1 024
12	Gantimulyo	656	3	4	663
	Jumlah/Total	11 360	1 120	174	13 797
	2017	13 502	1 657	330	15 489
	2016	10 156	1 656	330	12 142

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan/Religion Office of Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayumanis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.

17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150).Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)KelasPemulanilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.

18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang

16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*

17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*

18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer*

bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, horticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.

Luas lahan pertanian di Kecamatan Pekalongan mencapai 2.531,08 hektar lahan pertanian sawah dan 912,16 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah irigasi (97%) dibandingkan dengan nonirigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan tegal/kebun yang mencapai 479,76 hektar.

The area of agricultural land in Pekalongan Subdistrict reaches 2,531.08 hectares of wetland and 912.16 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by irrigation field (97%) compared to non-irrigation. While the largest area of non-wetland is dry field/garden which reaches 479.76 hectares

Tahun 2018 produksi padi di Kecamatan Pekalongan mencapai 10.160,97 ton dari luas panen 2.531,08 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 10.600 ton dengan luas panen 530 hektar.

In 2018, the rice production in Pekalongan Subdistrict reached 10,160.97 tons from the harvested area of 2,531.08 hectares. While the largest of crops production is cassava has reached 10,600 tons from the harvested area of 530 hectares.

Produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Pekalongan tahun 2018 adalah oyong yang mencapai 30.000 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan, produksi terbesar adalah pisang yang mencapai 1.400 kuintal. Sedangkan Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah kelapa yang mencapai 5.000 kuintal.

The largest production of vegetable plants in Pekalongan Subdistrict in 2018 is oyong in reaching 30,000 quintal. For fruit plants, the largest production is banana which reaches 1,400 quintal. While the largest production of estate crops is coconut which reach 5,000 quintal.

Di Kecamatan Pekalongan terdapat 15 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 223 Kelompok Tani (Poktan).

Populasi ternak di Kecamatan Pekalongan tahun 2018 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Gondang Rejo merupakan sentra ternak kambing sedangkan Desa Jojog merupakan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam petelur dengan Desa Gondang Rejo menjadi sentra ayam petelur. Produksi telur terbesar yaitu telur ayam ras petelur yang mencapai 32.585 ton.

In Pekalongan Subdistrict there are 15 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 223 Farmer Group (Poktan).

Livestock population in Pekalongan Subdistrict in 2018, the largest are goats and beef cattle. Gondang Rejo Village is a center of goat while Jojog Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is layer with Gondang Rejo Village become the center of layer. The largest egg production is egg of layer that reach 32,585 tons.

Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2018
Table Area by Village and Type of Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2018

	Desa Village	Pertanian Sawah Wetland	Pertanian Nonsawah Non-Wetland	Nonpertanian Non- Agricultural	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	205,90	37,10	162,00	405,00
2	Sidodadi	260,50	142,00	312,00	714,92
3	Gondang Rejo	230,00	80,00	629,42	939,42
4	Siraman	200,00	10,00	529,00	469,00
5	Pekalongan	44,00	21,40	303,60	369,00
6	Tulus Rejo	235,00	8,00	292,00	535,00
7	Jojog	360,00	173,00	242,00	775,00
8	Ganti Warno	139,68	201,48	298,00	639,16
9	Kali Bening	202,00	18,68	171,46	392,14
10	Wono Sari	157,00	116,00	387,32	660,32
11	Adijaya	293,00	44,50	77,50	415,00
12	Gantimulyo	204,00	60,00	169,00	433,00
	Jumlah/Total	2 531,08	912,16	3 573,30	6 746,96
	2017	2 531,08	984,16	3 312,72	6 827,96
	2016	2 642,00	3 252,00	5 035,48	10 929,48

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2018

	Desa Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	205,90		205,90
2	Sidodadi	244,00	16,50	260,50
3	Gondang Rejo	210,00	20,00	230,00
4	Siraman	200,00		200,00
5	Pekalongan	44,00		44,00
6	Tulus Rejo	235,00		235,00
7	Jojob	360,00		360,00
8	Ganti Warno	139,68		139,68
9	Kali Bening	202,00		202,00
10	Wono Sari	148,00	9,00	157,00
11	Adijaya	266,00	27,00	293,00
12	Gantimulyo	204,00		204,00
	Jumlah/Total	2 458,58	72,50	2 531,08
	2017	2 458,58	72,50	2 531,08
	2016	2 597,00	45,00	2 642,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2018
Table *Area of non-Wetland by Village and Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2018*

	Desa Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Tambak Sea Fishpond	Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	17,10			7,00
2	Sidodadi	85,00			41,00
3	Gondang Rejo	46,00			9,00
4	Siraman	6,00			3,00
5	Pekalongan	11,00			3,00
6	Tulus Rejo	3,00			1,00
7	Jojob	115,00			4,00
8	Ganti Warno	95,48			2,00
9	Kali Bening	11,68			1,00
10	Wono Sari	27,00			2,00
11	Adijaya	27,50			1,00
12	Gantimulyo	35,00			3,00
	Jumlah/Total	479,76	0,00	0,00	77,00
	2017	479,76	0,00	0,00	77,00
	2016	990,83	0,00	0,00	175,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table*5.3

	Desa Village	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Adirejo	13,0		37,1
2	Sidodadi	16,0		142,0
3	Gondang Rejo	25,0		80,0
4	Siraman	1,0		10,0
5	Pekalongan	7,4		21,4
6	Tulus Rejo	4,0		8,0
7	Jojob	54,0		173,0
8	Ganti Warno	104,0		201,5
9	Kali Bening	6,0		18,7
10	Wono Sari	87,0		116,0
11	Adijaya	16,0		44,5
12	Gantimulyo	22,0		60,0
	Jumlah/Total	355,4		912,2
	2017	355,4		912,2
	2016	0,0		3 252,0

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Pekalongan, 2018
Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Pekalongan Subdistrict, 2018

Jenis Padi/Palawija <i>Type of Paddy/Food Crops</i>		Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	2 458,58	2 458,58	9 834,72
2	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	72,50	72,50	326,25
3	Padi (Sawah dan Ladang) <i>Wetland and Dryland Paddy</i>	2 531,08	2 531,08	10 160,97
4	Jagung/Maize	340,00	340,00	2 720,00
5	Kedelai/Soybean			
6	Kacang Tanah/Peanut	18,00	18,00	939,00
7	Ubi Kayu/Cassava	530,00	530,00	10,600,00
9	Ubi Jalar/Sweet Potatoes	13,15	13,15	23,30

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area</i> (hectare)	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area</i> (hectare)	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cabai/ <i>Chilli</i>	5,00	5,00	15,00
2	Terong/ <i>Eggplant</i>	8,00	8,00	32,00
3	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	12,00	12,00	36,00
4	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	15,00	15,00	90,00
5	Bayam/ <i>Spinach</i>	3,00	3,00	9 000,00
6	Tomat/ <i>Tomatto</i>			
7	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>			
8	Oyong	5,00	5,00	30 000,00
9	Paria			
10	Sawi/ <i>Mustard Greens</i>			
11	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4,00	4,00	12 000,00
12	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	0,50	0,50	1 500,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2018
Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pisang/ <i>Banana</i>	100,00	70,00	1 400,00
2	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1,00	1,00	300,00
3	Semangka/ <i>Water Melon</i>	30,00	30,00	550,00
4	Nanas/ <i>Pineapple</i>	2,00	2,00	500,00
5	Durian/ <i>Durian</i>	2,00	2,00	620,00
6	Mangga/ <i>Mango</i>			
7	Jeruk/ <i>Orange</i>	0,50	0,50	8,00
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	0,40	0,40	1 100,00
9	Manggis/ <i>Mangosteen</i>			
10	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	3,00	3,00	750,00
11	Melon/ <i>Melon</i>			
12	Duku	1,00	1,00	250,00
13	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	20,00	20,00	400,00
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	10,00	10,00	320,00
15	Salak	0,50	0,50	9,00
16	Belimbing/ <i>Starfruit</i>			
17	Alpukat/ <i>Avocado</i>	1,00	1,00	200,00

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.7 Luas Areal Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Karet/ <i>Rubber</i>	50,00	2 500,00
2	Kelapa/ <i>Coconut</i>	25,00	5 000,00
3	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>		
4	Kopi/ <i>Coffee</i>		
5	Lada/ <i>Pepper</i>		
6	Kakao/ <i>Cocoa</i>	100,00	1 800,00
7	Aren/ <i>Palm</i>		
8	Cabe Jawa/ <i>Long Pepper</i>		
9	Cengkeh/ <i>Clove</i>		
10	Tembakau/ <i>Tobacco</i>		

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.8 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Farmers Group by Village and Classification in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa <i>Village</i>	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <i>Farmers Group Association</i>	Kelompok Tani <i>Farmers Group</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	1	8
2	Sidodadi	2	46
3	Gondang Rejo	2	2
4	Siraman	1	17
5	Pekalongan	1	17
6	Tulus Rejo	1	22
7	Jojog	2	25
8	Ganti Warno	1	30
9	Kali Bening	1	5
10	Wono Sari	1	27
11	Adijaya	1	1
12	Gantimulyo	1	23
	Jumlah/Total	15	223
	2017	15	223
	2016	15	...

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.9 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	86	7	140	-
2	Sidodadi	900	-	750	-
3	Gondang Rejo	440	-	3 017	-
4	Siraman	725	-	627	-
5	Pekalongan	402	-	256	-
6	Tulus Rejo	960	-	360	-
7	Jojog	1 200	-	565	-
8	Ganti Warno	206	-	360	-
9	Kali Bening	295	-	155	-
10	Wono Sari	870	-	600	-
11	Adijaya	356	12	687	-
12	Gantimulyo	350	-	210	-
Jumlah/Total		6 790	19	7 727	-
	2017	4 561	42	5 624	-
	2016	4 528	35	5 549	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.10 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo		-	1 950
2	Sidodadi	40 000	4 000	115
3	Gondang Rejo	47 000	120 000	1 840
4	Siraman	2 500	2 000	1 500
5	Pekalongan	1 000	-	1 000
6	Tulus Rejo	5 000	2 500	150
7	Jojob	11 000	5 000	745
8	Ganti Warno	-	1 000	515
9	Kali Bening	4 500	70 000	200
10	Wono Sari	10 000	7 000	100
11	Adijaya	15 000	11 000	80
12	Gantimulyo	10 000	45 000	607
	Jumlah/Total	146 000	267 500	8 802
	2017	12 743	17 867	12 078
	2016	12 794	18 165	12 028

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.11 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2018
Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	16		22	
2	Sidodadi	27		38	
3	Gondang Rejo	20		28	
4	Siraman	24		31	
5	Pekalongan	18		31	
6	Tulus Rejo	8		20	
7	Jojob	12		34	
8	Ganti Warno	28		46	
9	Kali Bening	110		38	
10	Wono Sari	23		48	
11	Adijaya	34		44	
12	Gantimulyo	32		14	
	Jumlah/Total	352	-	394	-
	2017	320	-	422	-
	2016	345		1 815	

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.12 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018
Poultry Slaughtered by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo			316
2	Sidodadi	877	141	559
3	Gondang Rejo	347	261	902
4	Siraman	617	541	328
5	Pekalongan	276		417
6	Tulus Rejo	106	690	243
7	Jojog	708	408	111
8	Ganti Warno	911	591	189
9	Kali Bening	829		94
10	Wono Sari	526	556	96
11	Adijaya	316		108
12	Gantimulyo	624	412	226
	Jumlah/Total	6 137	3 600	3 589
	2017	5 910	3 613	3 699
	2016			

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.13 **Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Pekalongan (ton), 2018**
Table **Egg Production by Village and Kind of Egg in Pekalongan Subdistrict (ton), 2018**

	Desa Village	Telur Ayam Kampung Egg of Native Chicken	Telur Ayam Ras Petelur Egg of Layer	Telur Bebek/Itik/Itik Manila Egg of Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	3 924		789
2	Sidodadi	5 413	16 400	1 008
3	Gondang Rejo	3 144	2 421	1 402
4	Siraman	1 622	2 610	1 428
5	Pekalongan	377		926
6	Tulus Rejo	1 977	1 167	674
7	Jojog	2 139	2 374	444
8	Ganti Warno	1 481	2 496	407
9	Kali Bening	2 364		260
10	Wono Sari	2 026	2 027	642
11	Adijaya	1 671		470
12	Gantimulyo	1 740	3 090	1 042
	Jumlah/Total	27 878	32 585	9 492
	2017	24 209	31 623	9 604
	2016	25 683	31 542	9 646

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.14 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	22	1	24	-
2	Sidodadi	38	2	43	-
3	Gondang Rejo	36	-	59	-
4	Siraman	56	-	216	-
5	Pekalongan	32	1	271	-
6	Tulus Rejo	10	1	140	-
7	Jojog	18	-	114	-
8	Ganti Warno	10	-	26	-
9	Kali Bening	20	-	36	-
10	Wono Sari	27	-	26	-
11	Adijaya	24	3	112	-
12	Gantimulyo	78	4	29	-
	Jumlah/Total	371	12	1 096	371
	2017	304	13	1 020	304
	2016	304	13	1 030	304

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.15 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Bebek/Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-		4
2	Sidodadi	4	3	3
3	Gondang Rejo	6	14	3
4	Siraman	2	4	2
5	Pekalongan	2	-	2
6	Tulus Rejo	2	3	2
7	Jojog	2	3	4
8	Ganti Warno	2	2	4
9	Kali Bening	2	-	2
10	Wono Sari	2	4	2
11	Adijaya	4	-	2
12	Gantimulyo	1	8	3
	Jumlah/Total	29	41	33
	2017	27	39	31
	2016	27	39	31

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

BAB
Chapter

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<https://lampu.pustaka.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

employees).

4. Menurut UU No.11 Tahun 1967, bahan galiantergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital).Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apasaja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
 - a. BahanGolongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
 - b. BahanGolongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
 - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.

4. *According to Law No.11 of 1967, excavated materialsis classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
 - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
 - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
 - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

ULASAN

DESCRIPTION

Di Kecamatan Pekalongan terdapat 1.391 unit usaha industri tercatat pada tahun 2018. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 1.320 unit merupakan industrirumah tangga/mikro, 57 unit merupakan industri kecil, 12 unit merupakan industri menengah, sedangkan lainnya merupakan industri besar. Jenis industri gerabah/keramik/batu merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Pekalongan yang mencapai 238 unit.

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Pekalongan tahun 2018 sebanyak 13.566 keluarga. Terdapat sejumlah kecil keluarga yang sampai saat ini belum menggunakan listrik.

In Pekalongan Subdistrict, there are 1,391 units of manufacturing industry recorded in 2018. Based on manufacturing industry category, a number of 1,320 units are classified in microindustry; 57 units are small manufacturing, 12 units are medium manufacturing, while others are large manufacturing. The type of pottery/ceramics/stone manufacture is the most manufacturing industry type in Kecamatan Pekalongan which reaches 238 units.

The number families of electricity users of State Electricity Company–PT PLN (Persero) in Pekalongan Subdistrict year 2018 was 13,566 families. There are a small number of families who till now have not using electricity.

Tabel 6.1 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	67	21	1	-
2	Sidodadi	63	8	-	-
3	Gondang Rejo	503	8	-	-
4	Siraman	106	4	-	-
5	Pekalongan	26	4	-	-
6	Tulus Rejo	108	1	-	-
7	Jojog	81	-	-	-
8	Ganti Warno	96	3	3	1
9	Kali Bening	106	2	2	-
10	Wono Sari	87	2	2	1
11	Adijaya	28	-	-	-
12	Gantimulyo	49	4	4	-
	Jumlah/Total	1 320	57	12	2
	2017	1 308	57	3	1
	2016	1 308	55	3	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 6.2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	Industri dari Kulit Leather Manufacture	Industri dari Kayu Wood Manufacture	Industri dari Logam	Industri Anyaman Wickerwork Manufacture
				Mulia/Bahan Logam Precious Metals Manufacture	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	-	7	8	-
2	Sidodadi	-	8	5	22
3	Gondang Rejo	-	16	6	34
4	Siraman	-	3	-	1
5	Pekalongan	-	7	2	-
6	Tulus Rejo	-	3	-	2
7	Jojog	-	1	-	1
8	Ganti Warno	-	4	1	-
9	Kali Bening	-	-	4	86
10	Wono Sari	-	6	3	-
11	Adijaya	-	2	2	1
12	Gantimulyo	-	7	-	12
Jumlah/Total		-	64	31	159
2017		-	64	31	159
2016		-	56	-	402

Lanjutan Tabel/*Continued Table*6.2

	Desa <i>Village</i>	Industri Gerabah/Keramik/ Batu <i>Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Fabrics/Weaving Manufacture</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Manufacture</i>	Industri Lainnya <i>Other Manufactures</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	7	5	12	
2	Sidodadi	16	-	23	
3	Gondang Rejo	21	-	27	
4	Siraman	2	-	10	
5	Pekalongan	3	2	-	
6	Tulus Rejo	4	2	11	
7	Jojog	68	2	9	
8	Ganti Warno	52	-	1	
9	Kali Bening	32	-	3	
10	Wono Sari	12	-	3	
11	Adijaya	1	-	-	
12	Gantimulyo	20	-	8	
	Jumlah/Total	238	11	107	-
	2017	238	11	107	
	2016	21	40	183	208

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 6.3 Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa diKecamatan Pekalongan, 2018
Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

Desa Village	Batu Kali Stone	Pasir Sand	Kapur Lime- stone	Pasir Kuarsa Quartz	Tanah Liat Clay	Tanah Urug Landfil l Soil	Basal t	Lainn ya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Adirejo								
2 Sidodadi								
3 Gondang Rejo								
4 Siraman								
5 Pekalongan								
6 Tulus Rejo								
7 Jojog								
8 Ganti Warno								
9 Kali Bening								
10 Wono Sari								
11 Adijaya								
12 Gantimulyo								
Jumlah/Total								
	2017					1		
	2016							

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 6.4 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Family Electricity Users by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	1 304	-	
2	Sidodadi	1 563	-	
3	Gondang Rejo	1 620	-	
4	Siraman	1 180	-	
5	Pekalongan	1 037	-	
6	Tulus Rejo	881	-	
7	Jojog	1 500	-	10
8	Ganti Warno	1 315	-	1
9	Kali Bening	679	-	
10	Wono Sari	867	-	
11	Adijaya	957	-	
12	Gantimulyo	663	-	
	Jumlah/Total	13 566	-	11
	2017	15 489	-	-
	2016	12 142	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

7

EKONOMI
ECONOMY

<https://lampungtimurkab.kem.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
 - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
 - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
 - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have

ECONOMY

berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

4. **Toko/warungkelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai

price tags, with building area less than 400m².

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

7. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
7. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
8. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
8. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
9. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara
9. *Lodging (hostel/motel/inn/guest-house) is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.*

ECONOMY

komersial dengan izin usaha bukan hotel.

10. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
 11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 12. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di
10. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).
 11. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
 12. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.
 13. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.

wilayah desa/kelurahan.

14. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usahaberkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
15. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

14. **Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business

15. **Savings and Loans Cooperative** is a cooperative engaged in savings and loans.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2018, Kecamatan Pekalongan memiliki 723sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 7 pasar, 6kelompok pertokoan, 7minimarket, 544 toko/warungkelontong,19 restoran/rumah makan, dan 140warung/kedai makan. Desa Pekalongan merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 116 buah.</p>	<p><i>In 2018, Pekalongan Subdistrict has 723 trade facilities. Trade facilities consist of 7 market, 6 shopping complexes, 7 minimarkets, 544 shops/stores, 19 restaurants, and 140 eateries. Pekalongan Village is the village that has the most trading facilities, as many as 116 units.</i></p>
<p>Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Pekalongan, keberadaan bank,belum begitu banyak. Hingga tahun 2018 ini, tercatat hanya ada 2 bank umum yaitu 1 bank umum pemerintah dan 1 bank umum swasta. Sedangkan jenis koperasi yang terbanyak beroperasi adalah koperasi simpan pinjam yang mencapai 6 unit.</p>	<p><i>Judging from the financial institution facilities existing in Pekalongan Subdistrict, the existence of banks,has not so much. Until 2018, there was only 2 commercial bankconsist of 1 government bank and 1 private bank. While the most cooperative type of operation is saving and loan cooperatives which reach 6 units</i></p>
<p>Sarana penunjang ekonomi terbanyak yang ada di Kecamatan Pekalongan adalah persewaan alat pesta/hiburan/dekorasi berjumlah 60 unit. Kemudian disusul dengan bengkel mobil/sepeda motor berjumlah 57 unit.</p>	<p><i>The most of economic support facilities that exist in Pekalongan Subdistrict is party/entertainment/decorations rental totaling 60 units. Then followed by 57 units of car/motorcycle repair shop.</i></p>
<p>Secara umum, Desa Pekalongan merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Pekalongan, hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya sarana perekonomian di desa tersebut.</p>	<p><i>In general, Pekalongan Village is economic center in Pekalongan Subdistrict, this is shown with the complete economic facilities in this village.</i></p>

Tabel 7.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2018 di Kecamatan Pekalongan. Komoditas cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Mei, Juni, Juli 2018 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1440H.

Pada tahun 2018, hotel di Kecamatan Pekalongan ada sebanyak 1 unit.

Kecamatan Pekalongan memiliki 3 objek wisata yaitu agro edukasi, wisata alam, dan wisata buatan.

Table 7.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2018 in Pekalongan Subdistrict. Red chili commodity has relatively high prices during May, June and July of 2018 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1440H.

In 2018, Number of hotel in Pekalongan Subdistrict is only 1 unit.

Pekalongan Subdistrict has 3 tourist attractions they are agro education, nature tourism and unnatural tourism.

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Trade Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar <i>Market</i>	Mini- market/ Swa- layan	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah/ Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	-	-	2	78	4	18
2	Sidodadi	1	1	-	64	-	17
3	Gondang Rejo	1	1	-	86	-	23
4	Siraman	-	1	1	43	-	3
5	Pekalongan	1	1	2	61	12	40
6	Tulus Rejo	1	1	-	15	-	7
7	Jojog	-	-	-	52	1	7
8	Ganti Warno	-	-	1	50	1	4
9	Kali Bening	1	1	-	5	-	4
10	Wono Sari	1	1	-	30	-	5
11	Adijaya	-	-	-	21	-	4
12	Gantimulyo	-	-	1	39	1	8
	Jumlah/Total	6	7	7	544	19	140
	2017	5	5	7	544	19	140
	2016	3	-	6	663	14	107

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Market by Kind of Buildings and Village in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa <i>Village</i>	Bangunan Permanen <i>Permanent Buildings</i>	Bangunan Semi Permanen <i>Semi-Permanent Buildings</i>	Tanpa Bangunan <i>Without Buildings</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	-
2	Sidodadi	-	1	-
3	Gondang Rejo	-	1	-
4	Siraman	-	1	-
5	Pekalongan	1	-	-
6	Tulus Rejo	-	1	-
7	Jojob	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-
9	Kali Bening	1	-	-
10	Wono Sari	1	-	-
11	Adijaya	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-
	Jumlah/Total	3	4	-
	2017	1	5	-
	2016	1	2	2

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	-	-	-	-
2	Sidodadi	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-
5	Pekalongan	1	1	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Jumlah/Total	1	1	-	-
	2017	2	-	-	-
	2016	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

	Desa <i>Village</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) <i>Sharia Saving-Loan and Financing Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adirejo	-	1	-	-
2	Sidodadi	-	-	1	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	1	-	-
5	Pekalongan	-	2	3	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojob	-	1	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	1	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	6	4	-
	2017	-	6	4	-
	2016				

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table Number of Economic Support Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Pegadaian <i>Pawnshops</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Fotokopi <i>Photo Copy</i>	Studio Foto/ Fotografi Photo Studio/ <i>Photography</i>	Salon Kecantikan <i>Saloon</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adirejo	-	-	-	-	3
2	Sidodadi	-	-	1	-	1
3	Gondang Rejo	-	-	1	2	1
4	Siraman	-	-	1	-	1
5	Pekalongan	1	3	4	1	4
6	Tulus Rejo	-	-	-	-	1
7	Jojog	-	-	-	-	1
8	Ganti Warno	-	-	2	-	2
9	Kali Bening	-	-	-	-	1
10	Wono Sari	-	-	-	-	1
11	Adijaya	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	1	3	9	3	16
	2017	1	3	9	3	14
	2016					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.4

	Desa <i>Village</i>	Persewaan Alat Pesta/Hiburan /Dekorasi <i>Party/Entertai nment/Decora tions Rental</i>	Bengkel Mobil/ Sepeda Motor <i>Car/Motor- cycle Repair Shop</i>	Reparasi Komputer <i>Computer Repair</i>	Reparasi Alat Komunikasi <i>Communi cation Tools Reparation</i>	Reparasi Alat Elektronik <i>Electronic Appliance Reparation</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Adirejo	8	8	-	2	1
2	Sidodadi	4	4	2	1	1
3	Gondang Rejo	10	7	-	2	1
4	Siraman	-	3	-	-	1
5	Pekalongan	12	6	1	4	2
6	Tulus Rejo	6	10	-	-	2
7	Jojob	4	6	-	-	2
8	Ganti Warno	5	3	1	-	1
9	Kali Bening	1	1	-	-	-
10	Wono Sari	1	4	1	2	1
11	Adijaya	3	2	-	-	-
12	Gantimulyo	6	3	-	1	1
Jumlah/Total		60	57	5	12	13
	2017	60	57	5	12	13
	2016					

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 7.5 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2018
Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2018

	Bulan Month	Beras Rice (kg)	Kedelai Soybean (kg)	Gula Pasir Sugar (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (liter)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	8 500	8 500	12 000	11 000	6 000
2	Februari/February	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
3	Maret/March	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
4	April/April	9 000	8 500	12 000	11 000	6 000
5	Mei/May	9 000	8 500	12 000	11 000	6 000
6	Juni/June	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
7	Juli/July	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
8	Agustus/August	9 000	8 500	12 000	11 000	6 000
9	September/September	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
10	Oktober/October	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
11	November/November	9 000	8 300	12 000	11 000	6 000
12	Desember/December	9 000	8 500	12 000	11 000	6 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.5

	Desa Village	Daging Sapi Beef (kg)	Daging Ayam Chicken Meat (kg)	Telur Ayam Chicken Egg (kg)	Cabai Merah Red Chili (ons)	Bawang Merah Shallot (ons)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ <i>January</i>	120 000	24 000	22 000	4 000	2 500
2	Februari/ <i>February</i>	120 000	24 000	22 000	4 000	2 500
3	Maret/ <i>March</i>	120 000	26 000	20 000	4 000	2 500
4	April/ <i>April</i>	120 000	26 000	20 000	3 500	2 500
5	Mei/ <i>May</i>	120 000	26 000	20 000	5 000	2 500
6	Juni/ <i>June</i>	120 000	26 000	20 000	5 000	2 500
7	Juli/ <i>July</i>	120 000	23 000	20 000	5 000	2 500
8	Agustus/ <i>August</i>	120 000	23 000	20 000	4 000	2 500
9	September/ <i>September</i>	120 000	23 000	20 000	4 000	2 500
10	Oktober/ <i>October</i>	120 000	27 000	20 000	4 000	2 500
11	November/ <i>November</i>	120 000	27 000	20 000	4 000	2 500
12	Desember/ <i>December</i>	120 000	27 000	20 000	4 000	2 500

Sumber/*Source*: Kantor Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Office*

Tabel 7.6 Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Directory of Tourism/Recreation Object in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Nama Objek Wisata/Rekreasi <i>Name of Tourism/Recreation Object</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>
	(1)	(2)
1	BBI HOLTYKULTURA	TULUS REJO
2	DAM SADAYA	GONDANG REJO
3	PITALOKA 2	GANTI MULYO

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 7.7 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Table *Number of Accomodations Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018*

	Desa Village	Hotel Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/Guesthouse
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	-	-
2	Sidodadi	-	-
3	Gondang Rejo	-	-
4	Siraman	1	-
5	Pekalongan	-	-
6	Tulus Rejo	-	-
7	Jojog	-	-
8	Ganti Warno	-	-
9	Kali Bening	-	-
10	Wono Sari	-	-
11	Adijaya	-	-
12	Gantimulyo	-	-
	Jumlah/Total	1	-
	2017	1	-
	2016	1	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

*TRANSPORTATION,
COMMUNICATION AND
INFORMATION*

<https://id.gutenberg.org/ebooks/590>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons,

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

this class is appropriate for the crate boxed transport.

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (Base Transceiver Station)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.
15. *Base Transceiver Station (BST) is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.*
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

DESCRIPTION

Menara Telepon Seluler (BTS) di Kecamatan Pekalongan berjumlah 9 buah yang tersebar di Desa Adirejo, Siraman, Pekalongan, Ganti Warno, dan Adijaya.

Number of Based Transmission System (BST) Celular Phone in Pekalongan Subdistricts 9 units spread in Adirejo, Siraman, Pekalongan, Ganti Warno, and Adijaya Village.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Number of Telecommunication Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

	Desa <i>Village</i>	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel <i>Family Customer Telephone Cables</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Menara Telepon Seluler <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	2
2	Sidodadi	3	1	-
3	Gondang Rejo	-	-	-
4	Siraman	8	-	2
5	Pekalongan	23	1	2
6	Tulus Rejo	10	1	-
7	Jojog	-	1	-
8	Ganti Warno	-	-	2
9	Kali Bening	-	-	-
10	Wono Sari	3	-	-
11	Adijaya	-	-	1
12	Gantimulyo	-	-	-
Jumlah/Total		47	4	9
	2017	47	4	9
	2016	-	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table*8.1

Desa <i>Village</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office and Branches</i>	Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) Swasta <i>Private Expedition Services</i>
(1)	(5)	(6)
1 Adirejo	-	1
2 Sidodadi	-	1
3 Gondang Rejo	-	-
4 Siraman	-	1
5 Pekalongan	1	1
6 Tulus Rejo	-	1
7 Jojog	-	-
8 Ganti Warno	-	-
9 Kali Bening	-	-
10 Wono Sari	-	-
11 Adijaya	-	-
12 Gantimulyo	-	-
Jumlah/Total	1	5
2017	1	5
2016	1	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 8.2 Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Pekalongan, 2018
Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Pekalongan Subdistrict, 2018

Desa Village	Jumlah Operator yang Menjangkau Desa <i>Number of Service Providers Reaching the Village</i>	Sinyal Internet di Sebagian Wilayah Desa Mencapai: <i>Internet Signals in Some Village Areas Achieve:</i>			
		4G/LTE	-1	3G/HSDPA/H+	-2
		2G/EDGE	-3	Tanpa Sinyal Internet	-4
(1)	(2)	(3)			
1 Adirejo	8				1
2 Sidodadi	8				1
3 Gondang Rejo	7				1
4 Siraman	7				1
5 Pekalongan	7				1
6 Tulus Rejo	7				1
7 Jojog	8				1
8 Ganti Warno	7				1
9 Kali Bening	7				1
10 Wono Sari	7				1
11 Adijaya	7				1
12 Gantimulyo	7				1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

9

KEUANGAN DAERAH *REGIONAL FINANCE*

<https://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, **Alokasi Dana Desa yang selanjutnya**

TECHNICAL NOTES

1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
2. **Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. *Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about villages,*

disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
 - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
 - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan komputer.

Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village itself based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
 - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
 - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*
 - c. *Others, such as social assistance,*

c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.

unexpected shopping, meeting consumption, etc.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tabel 9.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Pekalongan yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil/bantuan/hibah, serta lain-lain pendapatan desa yang sah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2018 terdapat di Desa Wono Sari yang mencapai Rp18.000.000,00. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Gondang Rejo dengan nilai Rp464.397.000,00. Bantuan dari Pemerintah Provinsi menyalurkan 6 juta rupiah kepada setiap desa.

Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2018 di Kecamatan Pekalongan berasal dari Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa yang mencapai lebih dari 8,07 milyar rupiah atau sekitar 37 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2018 seluruh desa di Kecamatan Pekalongan berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Adirejo, yaitu sekitar 85 juta rupiah.

Table 9.1 shows the revenue of villages in Pekalongan Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village funds from State Budget, the Village Fund Allocation (ADD), the profit/aid fund/grant sharing, and other legitimate village income. The largest Village-Generated Revenue in 2018 is located in Wono Sari Village which reaches Rp18,000,000.00. While the largest ADD is in the Gondang Rejo Village with a value of Rp464,397,000.00. Aid Fund from the Provincy Government channeled 6 million rupiahs to each village.

While the largest village expenditure in 2018 in Pekalongan Subdistrict comes from Field of Village Development Implementation that reaches more than 8.07 billion rupiahs or about 37 percent of total village expenditure in this Subdistrict.

In 2018 all villages in Pekalongan Subdistricts successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Adirejo Village, which is around 85 million rupiahs.

Tabel 9.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2018
Source of Village Revenue and Its Values in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2018

	Desa Village	Pendapatan Asli Daerah Locally-Generated Revenue	Dana Desa dari APBN Village Funds from State Budget	Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Share of Regional Taxes and Levies
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	760 628	16 777
2	Sidodadi	-	973 399	18 760
3	Gondang Rejo	492	988 018	19 681
4	Siraman	436	770 887	16 801
5	Pekalongan	-	748 845	13 995
6	Tulus Rejo	840	775 377	16 670
7	Jojog	-	898 124	20 162
8	Ganti Warno	-	750 604	16 327
9	Kali Bening	2 500	736 514	15 601
10	Wono Sari	18 000	741 346	15 945
11	Adijaya	-	907 011	16 275
12	Gantimulyo	-	745 435	13 902
	Jumlah/Total	22 268	9 796 188	200 896
	2017	445 000	9 635 000	186 000
	2016	159 029	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table*9.1

Desa Village	Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Regional Development Budget of Province	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten Financial Assistance from Regional Development Budget of Regency
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo	366 680	6 000	78 600
2 Sidodadi	454 629	6 000	70 150
3 Gondang Rejo	464 397	6 000	70 150
4 Siraman	351 377	6 000	68 600
5 Pekalongan	371 933	6 000	70 150
6 Tulus Rejo	360 354	6 000	70 150
7 Jojog	366 634	6 000	70 150
8 Ganti Warno	369 911	6 000	68 600
9 Kali Bening	318 175	6 000	68 600
10 Wono Sari	381 650	6 000	70 150
11 Adijaya	342 290	6 000	68 600
12 Gantimulyo	331 228	6 000	70 150
Jumlah/Total	4 479 262	72 000	844 050
2017	4 834 000	74 000	501 000
2016	4 604 963		

Lanjutan Tabel/*Continued Table*9.1

	Desa Village	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga Grants and Donations from Third Parties	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah Other Legitimate Village Income
	(1)	(8)	(9)
1	Adirejo	-	608
2	Sidodadi	-	397
3	Gondang Rejo	-	-
4	Siraman	-	-
5	Pekalongan	-	370
6	Tulus Rejo	-	-
7	Jojob	-	237
8	Ganti Warno	-	-
9	Kali Bening	-	276
10	Wono Sari	-	1 000
11	Adijaya	-	-
12	Gantimulyo	-	139
	Jumlah/Total	-	3 027
	2017		
	2016		

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 9.2 Pengeluaran Desa di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah),
Table 2018
*Village Expenditures in Pekalongan Subdistrict (thousand
rupiahs), 2018*

Desa <i>Village</i>	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa <i>Field of Village Government Administration</i>	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa <i>Field of Village Development Implementation</i>	Bidang Pemberdayaan Masyarakat <i>Field of Community Empowerment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Adirejo	356 113	614 027	155 331
2 Sidodadi	400 929	843 523	168 409
3 Gondang Rejo	416 637	820 861	216 112
4 Siraman	298 789	642 193	134 269
5 Pekalongan	361 027	371 878	201 993
6 Tulus Rejo	305 660	673 606	119 805
7 Jojog	306 421	792 957	151 384
8 Ganti Warno	319 308	655 963	151 850
9 Kali Bening	273 571	683 559	123 845
10 Wono Sari	358 040	624 722	182 141
11 Adijaya	296 245	701 533	204 322
12 Gantimulyo	303 006	647 118	153 540
Jumlah/Total	3 995 747	8 071 943	1 963 002
2017	5 025 000	6 631 000	1 608 000
2016			

Lanjutan Tabel/*Continued Table*9.2

	Desa Village	Bidang Pembinaan Masyarakat Field of Community Development	Belanja Modal (tanah, bangunan, jembatan, dll.) Capital Expenditure (land, buildings, bridges, etc.)	Lainnya (belanja tak terduga, bantuan sosial, konsumsi rapat, dll.) Other (unexpected shopping, social assistance, meeting consumption, etc.)
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	90 750	614 027	50 000
2	Sidodadi	89 700	603 354	12 300
3	Gondang Rejo	96 550	58 384	37 727
4	Siraman	103 595	642 193	55 000
5	Pekalongan	85 950	397 131	6 000
6	Tulus Rejo	99 100	54 000	65 010
7	Jojog	99 900	792 957	8 200
8	Ganti Warno	109 150	478 555	6 000
9	Kali Bening	856 011	526 398	7 000
10	Wono Sari	89 900	467 996	4 000
11	Adijaya	86 750	551 528	30 513
12	Gantimulyo	89 350	558 003	59 900
	Jumlah/Total	1 896 706	5 744 528	341 650
	2017	1 803 000	5 754 000	
	2016			

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 9.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2018
Targets and Realization of Property Taxes by Village in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2018

	Desa Village	Target Targets	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	85 525 954	85 525 954	100,00
2	Sidodadi	79 423 889	79 423 889	100,00
3	Gondang Rejo	67 660 439	67 660 439	100,00
4	Siraman	62 537 671	62 537 671	100,00
5	Pekalongan	5 875 150	5 875 150	100,00
6	Tulus Rejo	55 787 715	55 787 715	100,00
7	Jojob	78 183 223	78 183 223	100,00
8	Ganti Warno	48 000 000	48 000 000	100,00
9	Kali Bening	33 831 937	33 831 937	100,00
10	Wono Sari	32 354 000	32 354 000	100,00
11	Adijaya	51 219 833	51 219 833	100,00
12	Gantimulyo	4 240 031	4 240 031	100,00
	Jumlah/Total	604 639 842	604 639 842	100,00
	2017	454 245 927	454 245 870	100,00
	2016	400 705 682	400 705 682	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency**

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: bps1804@bps.go.id

